

**PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR LUBUK BUAYA
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh
MOZY OKTAVIAN
2008/05453

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR LUBUK BUAYA
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh
MOZY OKTAVIAN
2008/05453

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengelolaan Sampah di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama : Mozy Oktavian
TM / NIM : 2008 / 05453
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Deded Chandra, S.Si, M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001





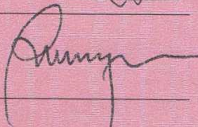
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

**PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR LUBUK BUAYA KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Mozy Oktavian
TM/NIM : 2008/05453
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

	Tim penguji	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	 _____
Sekretaris	: Deded Chandra, S.Si, M.Si	 _____
Anggota	: Drs. Moh Nasir B	 _____
Anggota	: Dra. Rahmanelli, M. Pd	 _____
Anggota	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	 _____



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mozy Oktavian
NIM/TM : 05453/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: "**Pengelolaan Sampah di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Mozy Oktavian
NIM/TM. 05453/2008

ABSTRAK

Mozi Oktavian (2008) : **Pengelolaan Sampah Di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya. Jumlah sampel 50. Sumber data yang digunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya buruk dengan jumlah nilai TCR 42,7% dari olah data primer, di lapangan kegiatan pengelolaan sampah belum memperhatikan keadaan lingkungan dengan baik. Bangunan Rumah Sampah (DIPO) tidak sesuai dengan persaratan bangunan Rumah Sampah (DIPO) yang layak dan aman. Proses pengangkutan sampah dilakukan satu kali sehari, sehingga masih banyak sampah yang tersisa di pasar. Setelah sampah terangkut ke TPA Aia Dingin lalu sampah dipisah antara sampah basah dan sampah kering selanjutnya dilakukanlah proses *composting*, dan sampah yang tidak bisa di olah maka sampah hanya di proses dengan cara *landfill*, jumlah sampah perhari di Pasar Lubuk Buaya 5.279 Kg.

Kata Kunci: Pegelolaan Sampah, Ketersediaan sarana-prasarana sampah, jumlah timbunan sampah perhari

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan, rahmat dan anugrah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengelolaan Sampah Di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan serta Bapak dan Ibu staf pengajar dan tata usaha di Jurusan Geografi.
4. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
5. Kesbangpol Padang yang telah memberi izin penelitian.
6. Camat dan staf Kecamatan Koto Tangah yang telah memberikan bantuan data dan izin penelitian.
7. Kepala UPTD Dinas Pasar Lubuk Buaya yang telah memberikan bantuan data wawancara.
8. Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara.

9. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Ayahanda dan Ibunda yang selalu menyertai penulis dengan do'a dan memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2008, khusus untuk 2008 NR.B dan junior geografi tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis bersedia menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempunakan skripsi ini. Semoga bantuan dan bim'bingan yang diberikan akan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Terakhir penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Tahap-tahap Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpul Data.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Koto Tangah.....	34
B. Hasil Peneltian.....	39
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Skor.....	32
2. Tabel 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kelurahan Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	34
3. Tabel 3. Penggunaan Lahan Kecamatan Koto Tengah	35
4. Tabel 4. Hasil Total Capaian Responden	41
5. Tabel 5. Fasilitas persampahan Yang Tersedia di Pasar Lubuk Buaya.....	52
6. Tabel 6. Jumlah Berat Sampah Perhari di Pasar Lubuk Buaya	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Gambar I. Diagram Alir Penelitian Pengelolaan Sampah di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto tangah Kota padang	26
2. Gambar 2. Diagram Batang Hasil Pengelolaan Data Primer.....	41
3. Gambar 3. Rumah Sampah (DIPO)	44
4. Gambar 4. Ventilasi Rumah Sampah (DIPO)	44
5. Gambar 5. Isi Dalam Rumah Sampah	45
6. Gambar 6. Petugas Kebersihan Sedang Bertugas	46
7. Gambar 7. Proses Pengangkutan Ke TPA	46
8. Gambar 8. Truk Arm Roll Sampah Sampai di TPA dan Ditimbang	47
9. Gambar 9. Proses Pemilahan Organik	48
10. Gambar 10. Mesin Pengiling	48
11. Gambar 11. Proses Menghilangkan UAP Air	49
12. Gambar 12. Proses Dipisah Dari UAP Air	49
13. Gambar 13. Proses Meningkatkan Bakteri Tumbuh Tanaman	50
14. Gambar 14. Mesin Ayakan Dan Pupuk Siap Digunakan	50
15. Gambar 15. Grafik Volume Sampah di Pasar Lubuk Buaya	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Pedoman Wawancara Pedagang Pasar Lubuk Buaya	65
2. Pedoman Wawancara petugas UPTD Pasar Lubuk Buaya	69
3. Peta Lokasi Penelitian	71
4. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tangah	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, wajib dikembangkan kemampuannya agar tetap menjadi sumber dan penunjang semua kehidupan makhluk hidup, khususnya manusia. Dalam mengelola lingkungan hidup agar terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka pemerintah pusat dan daerah telah berupaya membuat kebijakan-kebijakan seperti pasal 28H Ayat 1 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Undang-Undang lingkungan hidup Nomor 4 Tahun 1982 secara tegas menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup. Sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah dan kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat, salah satu tempat umum yang menghasikan sampah adalah pasar.

Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang kompleks, karena harus memperhitungkan sistem transportasi, penggunaan lahan, perkembangan masyarakat dan daerah serta kesehatan masyarakat. Penanganan yang dilakukan terhadap sampah yang ada lazimnya adalah dengan penumpukan, pengumpulan, dan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Permasalahan yang sering timbul dalam pengelolaan sampah antara lain adalah semakin terbatasnya tempat pembuangan akhir dan penyediaan TPS yang kurang mencukupi. Pengelolaan sampah tidak cukup hanya dilakukan oleh aparat pemerintah saja tetapi juga diharapkan keikutsertaan pihak swasta dan setiap rumah tangga, tentu saja dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Karena itu pengelolaan sampah sangat tergantung pada kerja sama dan kesadaran setiap rumah tangga, swasta, dan pihak pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengelolaan.

Sampah merupakan sisa sampingan dari kegiatan manusia yang menjadi salah satu masalah lingkungan yang dapat menurunkan derajat kesehatan dan nilai estetika lingkungan. Menurut Risman (2005) Sampah adalah zat – zat atau benda – benda yang sudah tidak terpakai lagi baik berupa bahan dari rumah tangga atau pabrik sebagai sisa proses produksi industri. Sampah sendiri terbagi atas 2 berdasarkan jenisnya yaitu sampah Basah dan sampah Kering.

Sampah Organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun– daun kering, dan sebagainya namun sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos sedangkan sampah Anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, wadah pembungkus makanan, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya namun sampah ini dapat di daur ulang dan dapat dijadikan produk lainnya. Sampah inilah yang biasanya selalu dimanfaatkan oleh para pemulung karena sampah ini laku dijual.

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2012 jumlah penduduk Kota Padang mencapai 854,336 ribu jiwa berdasarkan data BPS tahun 2013. Dengan jumlah penduduk ratusan ribu tersebut bisa dipastikan sampah yang dihasilkan akan mencapai angka ratusan ton tiap harinya. Sampah – sampah tersebut berasal dari sampah rumah tangga, pasar, industri, ruko dan swalayan.

Produksi sampah di Kota Padang saat ini mencapai \pm 500 ton perhari sementara 60 -70% yang mampu dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Hal tersebut di sampaikan oleh Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA Kota Padang). Sampah – sampah yang ada di Kota Padang tersebut di kumpulkan di TPS yang telah disediakan, lalu sampah – sampah tersebut diangkut dengan truk yang telah dilengkapi jaring ke TPA Aia Dingin. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai dari pengumpulan, pemindahan atau pengangkutan, pengolahan dan pembuangan.

Salah satu permasalahan sampah yang ada di kota padang adalah dikarenakan faktor dari aktifitas perdagangan pasar setiap harinya. Salah satu contoh pasar di kota padang yaitu Pasar Lubuk Buaya pasar ini adalah salah satu pasar kecamatan di Kota Padang yang dikelola oleh Kantor UPTD Pasar dengan luas pasar \pm 1 ha / 10.000 m². Pasar Lubuk Buaya bisa dikatakan sebagai pasar tradisional yang banyak dikunjungi oleh masyarakat hal ini dikarenakan letaknya pasar sangat mudah dikunjungi. Adapun jumlah pedagang di Pasar Lubuk Buaya yang diperoleh dari UPTD Pasar berjumlah 500 orang tercatat.

Pada observasi awal peneliti mengamati keadaan sampah yang ada di Pasar Lubuk Buaya masih banyak yang berserakan di sudut-sudut pasar dan yang menjadi permasalahan yang dilihat di lapangan rumah sampah (DIPO) tidak dipergunakan sebagaimana fungsinya, sampah tidak dimasukkan ke dalam Rumah Sampah (DIPO) dan hanya di tumpuk di luar rumah sampah (DIPO), sedangkan Rumah Sampah (DIPO) itu dibuat untuk tempat sampah sementara sebelum sampah itu di angkut ke TPA, oleh sebab itu hal ini menjadi keluhan para pedagang, karena Rumah sampah (DIPO) yang letakan di depan pasar lubuk buaya itu setiap harinya mengganggu aktifitas perdagangan di Pasar Lubuk Buaya, dikarenakan sampah yang berada Rumah sampah (DIPO) itu tidak di kelolaa dengan baik sehingga sampahnya hanya di tumpuk di luar Rumah sampah (DIPO) dan menutup badan jalan Pasar Lubuk Buaya. Selain itu masih banyak pedagang yang tidak menyediakan tempat penampung sampah berupa kardus dan karung, selain itu petugas kebersihan pasar sama sekali tidak ada menyediakan tempat penampung sampah sementara dan sampah hasil dagangan harian mereka hanya ditumpuk didepan, di pinggir atau di belakang di tempat mereka berdagangan. Sehingga nampak sampah berserakan dimana-mana bahkan sampai ke lorong-lorong tempat jalan pengunjung pasar. Kondisi ini akan semakin diperparah pada musim hujan dimana pasar terlihat kotor, becek, banyak genangan air karena saluran air banyak dipenuhi sampah organik dan menimbulkan bau tidak sedap. Armada pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk khusus Pasar Lubuk Buaya yaitu berjumlah 1 unit truk dan pemantauwan sementara sistim penjadwalan pengangkutan hanya 1 kali

dalam sehari. Penanganan sampah merupakan permasalahan yang kompleks, karena harus memperhitungkan system pengelolaan dan waktu. Permasalahan lainnya yang sering timbul di Pasar Lubuk Buaya antara lain adalah semakin terbatasnya lokasi tempat pembuangan sampah sementara dikarenakan jumlah pedagang yang tanpa izin semakin banyak yang berdagang menyebabkan Pasar Lubuk Buaya semakin sempit lokasinya.

Penanganan sampah tidak cukup hanya dilakukan oleh aparat pemerintah saja tetapi juga diharapkan keikutsertaan pihak swasta dan setiap rumah tangga dan pedagang, tentu saja dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Karena itu pengelolaan sampah pasar sangat tergantung pada kerja sama dan kesadaran setiap rumah tangga, swasta, pedagang dan pihak pemerintah untuk berpartisipasi dalam mengumpulkan, membawa dan menimbun sampah dengan koordinasi dan pengaturan tempat pembuangan sampah yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan pasar diatas maka untuk menyimpulkan bagaimana bentuk pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengelolaan sampah pasar dilihat dari segi pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan sampah di Pasar Lubuk Buaya Kota Padang. Maka judul penelitian ini adalah “ *Pengelolaan Sampah di Pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang* ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya?
2. Berapa banyak jumlah ketersediaan sarana-prasarana sampah?
3. Jumlah timbunan sampah perhari di Pasar Lubuk Buaya?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada : .Pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya, Jumlah ketersediaan sarana – prasarana sampah, jumlah timbunan sampah perhari di Pasar Lubuk Buaya

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan di Pasar Lubuk Buaya?
2. Berapa banyak jumlah ketersediaan sarana-prasarana sampah?
3. Jumlah timbunan sampah perhari di Pasar Lubuk Buaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, informasi, menganalisis serta mengetahui tentang :

1. Bagaimana pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya?
2. Berapa banyak jumlah ketersediaan sarana-prasarana sampah?
3. Jumlah timbunan sampah perhari di Pasar Lubuk Buaya?

F. Kegunaan Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi referensi tambahan bagi para peneliti lain yang akan meneliti permasalahan mengenai sampah.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan Geografi di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan kepada pemerintahan pusat maupun daerah untuk lebih memperhatikan keberlangsungan pengelolaan lingkungan hidup (sampah) daerah setempat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah di Pasar Lubuk Buaya termasuk dalam kriteria buruk dilihat hasil analisis butiran pertanyaan dan diperoleh skor rata-rata TCR yang bernilai (42,7%), hal ini dapat dilihat dari Item pertanyaan angket kuisisioner, pengumpulan yang dilakukan pedagang yang kurang mempertimbangkan nilai-nilai kebersihan sehingga banyak diantara mereka hanya mengumpulkan sampah dengan cara *Landfill* yaitu hanya meletakkan sampah dari hasil dagangan mereka di atas permukaan tanah di depan, belakang sampingkiri dan kanan di tempat mereka berjualan, pengelola UPTD pasar tidak memperhatikan bentuk bangunan yang layak untuk sampah sehingga tempat Rumah Sampah (DIPO) itu belum memenuhi standar kelayakan seperti yang di katakan (Azwar 1996), sistem penjadwalan yang masih belum terjadwal dengan baik jadi masih banyak sampah yang tidak terangkut ke (TPA).

Sarana-prasarana yang masih belum memadai untuk kasus permasalahan sampah yang terjadi di Pasar Lubuk Buaya, sehingga mengakibatkan masih banyaknya sampah yang berserakan di sudut-sudut pasar dan banjir ketika hujan turun, karena sampah yang hanyut masuk ke dalam selokan.

Sampah yang di angkut dari Rumah Sampah (DIPO) diangkut menuju (TPA) kemudian sampah dibongkar dan dilakukan terlebih dahulu pemisahan antara sampah basah dan sampah kering, setelah itu diproses secara *Composting*, pihak Dinas Kebersihan mengakui belum dilakukan dengan sistem *Sanitary Landfill* karena terkendala dari segi biaya, dan teknis lapangan yang belum

memadai. Namun proses pengolahan sampah melalui cara *Composting* (pengomposan) dengan memanfaatkan sampah organik sudah dilakukan sejak lama oleh UPT TPA Aia Dingin dan penduduk di sekitar TPA karena proses nya yang mudah serta tidak memakan banyak biaya selain itu juga dilakukan daur ulang untuk sampah – sampah plastik, botol dan besi, selain itu sampah yang tidak dapat diolah hanya di proses dengan cara *Landfill* dan jumlah rata-rata sampah perharinya khusus untuk Pasar Lubuk Buaya mecapai 5.279 Kg / hari.

B. Saran

1. Untuk pedagang khusus Pasar Lubuk buaya agar lebih meningkatkan kepeduliannya dan kesadarannya terhadap lingkungan sekitar Pasar Lubuk Buaya
2. Diharapkan kepada UPTD Pasar Lubuk Buaya, memperhatikan lagi sayarat kondisi bangunan (DIPO) yang ada di Pasar Lubuk Buaya, sehingga tidak menjadi tempat sarang lalat, tikus, atau binatang lainnya, dan lebih memperhatikan lagi letak yang baik untuk posisi bangunan (DIPO), tidak di depan pasar, melainkan posisi yang baik itu adalah di belakang pasar, untuk menciptakan keyamana dari pengunjung pasar kedepannya dan melengkapi lagi sarana prasarana yang masih kurang guna melancarkan pekerjaan pengumpulan sampah
3. Untuk instansi terkait dengan penelitian, agar dapat menambah lagi armada pengangkut sampah ke TPA, dan penjadwalan untuk mengangkut sampah lebih bagus dilakukan 2 kali sehari

4. UPT TPA Aia Dingin agar lebih bisa lagi melakukan, pengolahan secara *Sanitary Landfill*

DAFTAR PUSTAKA

- Asti Uswatun Hasanah, 2008. *Metode Rumus Persentase*.
- Azwar, A. (1996). *Pengantar ilmu kesehatan lingkungan*. Jakarta: Sumber Skripsi
Silvia Rosa linda. Halaman 14
- Arikunto, 2009:102. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Menggunakan Angket*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Apriadi. 1992. *Memproses Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Bahar, Y. H. 1986. *Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta : Waca Utama Pramesti.
- Brannen, Julia. 1996. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda: *Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari*
- Butar Butar, Yuliana. 2011. *Kepedulian Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Perawang Terhadap Kebersihan, Kertertiban, Keamanan (K3) Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Skripsi Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang-Universitas Riau*. Skripsi tidak diterbitkan UNP.
- Damanhuri E, Padmi T, 2004 *Pengelolaan Sampah, ITB Bandung*.
- Indriani, Y. H. 2002. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Komaruddin. 1999. *Menciptakan Pasar Idaman yang Bersih. Prosiding Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Dirjen Cipta Karya Departemen PU bekerja sama dengan Deputi Bidang*.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2007. *Pengelolaan Sampah Perkotaan di Indonesia, Bahan Materi Lingkungan Hidup dalam Pembahasan RUU tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Depdikbud.
- Mukono, 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Lingkungan Airlangga University Press, Surabaya*.
- Permadi, Gilang. 2007. *Pedagang Kaki Lima. Yudhistira. Jakarta*